

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong (2018) Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini adalah deskriptif, karena tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang strategi peningkatan kesadaran guru dalam pencegahan terjadinya pelecehan seksual di SD Negeri 070985 Onowaembo Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ada dalam sekolah. Dalam penelitian ini peneliti mendiskripsikan temuan-temuan yang merupakan data bersama dan keunikan-keunikan yang ditemukan dilapangan.

3.1.2 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis data dan analisisnya, jenis penelitian dapat dibedakan menjadi tiga antara lain adalah penelitian kualitatif, kuantitatif dan penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif. Berikut lebih dijelaskan oleh Ibrahim, dkk (2018: 32) bahwa:

- 1) Penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan data numerik atau kuantitatif yang dapat diukur dengan metode pengukuran yang tepat. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat berupa angka-angka, statistik, tabel, dan grafik. Analisis data dalam penelitian kuantitatif umumnya menggunakan teknik statistik, seperti regresi, uji t, ANOVA, dan sebagainya;
- 2) Penelitian kualitatif, Penelitian ini menggunakan data deskriptif yang sulit diukur secara numerik. Data yang digunakan dalam penelitian ini umumnya berupa narasi, observasi, wawancara, atau dokumen. Analisis data dalam penelitian kualitatif umumnya menggunakan teknik analisis konten, analisis naratif, dan analisis grounded.
- 3) Penelitian gabungan (*mixed methods*), Penelitian gabungan menggunakan kedua jenis data di atas, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang masalah yang diteliti. Analisis data dalam penelitian gabungan dapat menggunakan teknik statistik dan analisis kualitatif.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, karena dalam metode penelitian kualitatif peneliti turun langsung ke lapangan untuk menemukan fakta-fakta yang ada dan data yang mendalam dan mengolah data yang diperoleh dalam bentuk kalimat.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang diamati atau diukur dalam sebuah penelitian. Variabel-variabel tersebut menjadi fokus penelitian dan dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Maka penelitian ini hanya terdiri dari 1 (satu) variabel, yaitu tertuju pada strategi peningkatan kesadaran guru dalam pencegahan terjadinya pelecehan seksual di SD Negeri 070985 Onowaembo Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli.

Menurut Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015 dalam Buku Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Tindak Kekerasan Di Sekolah Dasar (hal 53-54). Indikator pencegahan dapat dilakukan dengan cara:

1. Menciptakan lingkungan satuan pendidikan yang bebas dari tindak kekerasan.
2. Membangun lingkungan satuan pendidikan yang aman, nyaman, dan menyenangkan, serta jauh dari tindak kekerasan.
3. Melakukan sosialisasi Prosedur Operasi Standar (POS) dalam upaya pencegahan tindak kekerasan kepada peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, komite sekolah, dan masyarakat sekitar satuan Pendidikan.
4. Menjalin kerjasama antara lain dengan lembaga psikologi, pekerja sosial, Pembimbing Kemasyarakatan Balai Pemasyarakatan (PK Bapas), UPT/ UPTD/P2TP2A (layanan perlindungan anak), organisasi keagamaan, pakar pendidikan, dan lembaga lain.

Menurut *National Center for Victims of Crime* (2018) Indikator pelecehan seksual adalah:

1. Perubahan Perilaku Tiba-tiba.
2. Ketakutan atau Kecemasan Terhadap Orang Tertentu.
3. Perilaku Seksual yang Tidak Sesuai Usia.
4. Reaksi Fisik atau Emosional yang Tidak Wajar.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan Di SD Negeri 070985 Onowaembo Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli.

3.3.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal																			
	Ags-23				Sep-23				Okt-23				Nov-23				Des-2			
	1	2	2	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi																				
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																				
Pendaftaran																				

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2019, p. 305). Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari serta mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian yang dilakukan dalam waktu enam bulan, fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan Instrumen yang digunakan pada penelitian, dan diharapkan dapat melengkapi data. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih untuk menggunakan dua tipe informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung.

3.5.1 Sumber Informan

Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan tentang sumber informasi dalam penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian.

Informan adalah orang yang dapat memberikan suatu penjelasan informasi, data dengan detail, dan komprehensif menyangkut dengan subjek yang sedang dicari untuk pengumpulan data penelitian. Maka pemilihan informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah guru serta staf SD Negeri 070985 Onowaembo Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli.

Tabel 3.2
Informan Peneliti

No	Nama	Informan	Ket.
1.	Olembata Harefa, S.Pd.SD	Kepala Sekolah (Informan Utama)	1
2.	Temaziduhu Zebua, S.Pd	PKS Kesiswaan (Informan Kunci)	1
3.	1. Ade Putra Telaumbanua, S.Pd 2. Masih Riang Zebua, S.Ag 3. Yati Ani Halawa, S.Pd 4. Arniwati Harefa	Guru Guru Guru Guru (Informan Tambahan)	4

Sumber: SD Negeri 070985 Onowaembo Kecamatan Gunungsitoli, 2023

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang relevan dengan suatu topik atau masalah tertentu. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena atau situasi yang sedang diteliti.

Salah satu langkah strategis terpenting dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data yang diperlukan, maka ia tidak akan dapat mengumpulkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan (Abdussamad, 2021: 142).

Berdasarkan sumber data yang digunakan oleh peneliti, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Ada beberapa jenis wawancara dalam penelitian, di antaranya (Abdussamad, 2021: 146):

- 1) Wawancara Terstruktur: Pertanyaan yang diajukan sudah dipersiapkan sebelumnya dan diulang pada semua partisipan. Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif.
- 2) Wawancara Tak Terstruktur: Pertanyaan yang diajukan tidak diatur sebelumnya, sehingga partisipan memiliki kebebasan dalam menjawab pertanyaan. Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif.
- 3) Wawancara Semi-Terstruktur: Gabungan dari wawancara terstruktur dan tak terstruktur, dimana beberapa pertanyaan sudah ditentukan sebelumnya dan beberapa pertanyaan dibiarkan terbuka. Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif.

Dari pendapat di atas, peneliti lebih memilih wawancara terstruktur dikarenakan dengan adanya pertanyaan yang sudah ditentukan sebelumnya, wawancara terstruktur dapat membantu meningkatkan validitas hasil penelitian. Hal ini karena pertanyaan yang sama diajukan pada sumber informan, sehingga memungkinkan untuk membandingkan dan menganalisis data dengan lebih mudah.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan disengaja dengan cara melakukan pengamatan

dan pencatatan terhadap gejala yang sedang diselidiki. Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan obyektif tentang fenomena yang diamati. Ada beberapa observasi dalam penelitian, di antaranya (Abdussamad, 2021: 146):

- a. Observasi Partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Ini juga dibagi empat yaitu partisipasi pasif, moderat, aktif lengkap.
- b. Observasi terstruktur atau sistematis adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahkan ia sedang melakukan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi serta data dalam wujud novel, arsip, tulisan angka serta foto yang berbentuk laporan dan penjelasan yang bisa menunjang penelitian. Dalam perihal ini periset hendak mengumpulkan dokumen-dokumen yang terpaut dengan kasus pada penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2019:314) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Namun tidak seluruh dokumen memilah tingkatan kredibilitas yang besar. Selaku contoh banyak gambar yang tidak mencerminkan kondisi aslinya, sebab gambar dapat saja direkayasa kepentingan tertentu. Dokumentasi dalam hal ini berupa keadaan SD Negeri 070985 Onowaembo Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019), dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi informasi atau Data merupakan proses pemilihan, adalah proses seleksi yang memperhatikan penyederhanaan, abstraksi dan transformasi agresif pengetahuan yang dihasilkan oleh informasi tertulis di lapangan. Reduksi data juga memutuskan potongan data mana yang akan dikodekan, mana yang akan dibuang, pola mana yang akan digabungkan menjadi potongan-potongan terpisah, dan cerita mana yang akan disebarkan. Menurut Sugiyono (2018: 247-249) Mereduksi informasi berarti meringkas, memilih topik utama, memfokuskan topik penting tergantung topik penelitian, mencari tema dan pola untuk akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengembangan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram alir, ikon dan sejenisnya. Dengan penyajian data, informasi dapat diatur dan disusun dalam pola relasional sehingga mudah dipahami. Selain itu, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, namun teks naratif sering digunakan untuk menyajikan informasi dalam penelitian kualitatif. Penyajian data mengatur dan menyusun data agar lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2018: 249).

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018: 252-253), kesimpulan penelitian kualitatif bisa sependapat atau tidak dengan rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena seperti yang telah disebutkan, masalah dan rumusan masalah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang hanya setelah penelitian di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Suatu temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.